



Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara bergerak dengan kenaikan didukung oleh menguatnya nilai tukar Rupiah menjelang akhir sesi perdagangan pada perdagangan di hari Selasa, 18 September 2018.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin hingga mencapai 90 bps dimana kenaikan harga tersebut mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang berkisar antara 2 hingga 14 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 5 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami penurunan yang berkisar antara 2 - 8 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah terlihat mengalami penurunan hingga sebesar 9 bps yang didukung oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 30 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 3 bps hingga 14 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 15 bps hingga 90 bps. Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin didukung oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika yang terjadi jelang berakhirnya sesi perdagangan. Di awal perdagangan, harga Surat Utang Negara cenderung bergerak terbatas, bahkan beberapa seri mengalami penurunan harga yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah dimana nilai tukar sempat menyentuh level 14933,80 per Dollar Amerika. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami pelemahan di awal perdagangan juga dipengaruhi oleh kenaikan imbal hasil surat utang global serta kekhawatiran meningkatnya tensi perang dagang antara Amerika Serikat dengan China. Sementara itu dari pelaksanaan lelang Sukuk Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp4,90 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp8,21 triliun. Jumlah penawaran yang masuk terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan pelaksanaan lelang Sukuk Negara sebelumnya yang mencapai Rp10,48 triliun.

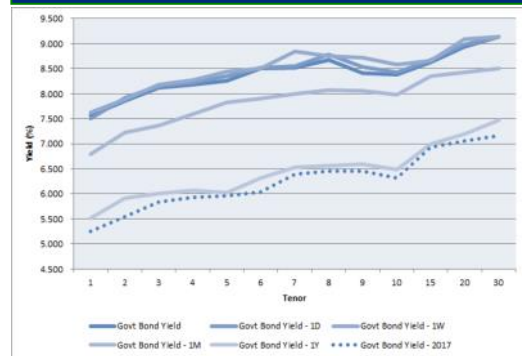
Secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 9 bps di level 8,189% dan tenor 20 tahun sebesar 4 bps di level 8,886%. Sedangkan untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps masing-masing di level 8,347% dan 8,593%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harganya justru kembali mengalami penurunan terutama pada tenor panjang seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO43 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 5,106% setelah mengalami penurunan harga sebesar 28 bps. Adapun untuk imbal hasil dari INDO23 dan INDO28 relatif tidak banyak mengalami perubahan masing-masing di level 4,104% dan 4,509%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan mencapai Rp9,31 triliun dari 38 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,90 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,34 triliun dari 69 kali transaksi di harga rata-rata 90,06% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp1,03 triliun dari 51 kali transaksi di harga rata-rata 86,17%. Sedangkan Project Based Sukuk seri PBS015 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp420 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata-rata 87,27% dan diikuti oleh perdagangan PBS005 senilai Rp390,58 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata-rata 99,78%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	92,10	89,80	90,40	1342,06	69
FR0064	92,89	84,90	85,70	1036,54	51
FR0073	100,80	99,75	100,80	970,16	4
FR0070	100,50	99,65	99,94	900,73	46
FR0056	101,00	99,50	100,25	615,75	7
FR0059	92,06	91,00	92,05	533,60	22
FR0075	90,50	85,70	88,01	476,14	88
FR0036	104,20	103,90	104,20	467,00	14
FR0072	98,60	94,00	98,00	226,97	80
FR0053	100,55	100,20	100,20	210,00	3

Perdagangan Sukuk Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS015	87,74	86,09	86,63	420,00	15
PBS005	99,79	99,77	99,79	390,58	5
PBS016	98,35	97,55	97,67	347,14	23
PBS013	99,45	99,35	99,45	130,00	3
SR010	99,79	94,50	95,50	123,48	15
PBS002	92,00	91,33	91,58	84,88	17
PBS017	86,67	85,34	86,07	62,18	13
SPNS05032019	97,07	97,02	97,02	52,57	2
PBS012	99,60	97,62	97,62	31,00	7
SR009	99,55	98,25	99,55	6,00	7

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp533,37 miliar dari 50 seri obligasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri B (FIFA03BCN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp125 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 98,10% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B (ISAT01BCN4) senilai Rp104 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 99,61%.

Nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 25,00 pts (0,17%) di level 14855,00 per Dollar Amerika setelah dibuka melemah di level 14897,00 per Dollar Amerika. Bergerak dengan kecenderungan mengalami pelemahan di awal hingga pertengahan perdagangan, nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin bergerak pada kisaran 14855,00 hingga 14933,80 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah cukup bervariasi arah pergerakan nilai tukar mata uang regional. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,30% dan diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,20%. Sementara itu mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional, yaitu sebesar 0,29% dan diikuti oleh mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,22% serta Yuan China (CNY) sebesar 0,18%.

Dari perdagangan surat utang global, pergerakan imbal hasil surat utang di negara - negara maju terlihat mengalami kenaikan, dimana imbal hasil dari US Treasury yang ditutup naik di level 3,053% untuk tenor 10 tahun dan di level 3,196% untuk tenor 30 tahun di tengah aksi saling balas yang terjadi di perang dagang antara Amerika Serikat dengan China. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga terlihat mengalami kenaikan di level 0,48% begitu pula surat utang Inggris (Gilt) yang ditutup naik di level 1,568%. Adapun surat utang Jepang terlihat stabil di level 0,112%.

Secara teknikal, adanya kenaikan harga yang terjadi pada beberapa hari terakhir telah merubah arah tren pergerakan harga Surat Utang Negara dari tren turun menjadi tren kenaikan terutama untuk seri - seri dengan tenor hingga 15 tahun. Adapun untuk tenor di atas 20 tahun, arah pergerakan harganya masih akan mengalami konsolidasi karena belum adanya perubahan bentuk tren pergerakan harga. Secara keseluruhan harga Surat Utang Negara juga sudah meninggalkan area jenuh jual (oversold).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung mengalami penurunan, terutama untuk Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika seiring dengan kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Posisi imbal hasil dari US Treasury kemarin merupakan posisi tertingginya sejak 23 Mei 2018. Isu perang dagang antara Amerika Serikat dengan China menjadi faktor yang perlu dicermati oleh investor, mengingat kedua negara masing - masing akan mengenakan tarif terhadap barang impor, dimana Amerika Serikat akan mengenakan tarif sebesar 10% terhadap USD200 miliar barang impor dari China yang akan berlaku sejak 24 September 2018 dan China membalas dengan akan mengenakan tarif baru terhadap USD60 miliar barang impor dari Amerika Serikat yang juga akan diberlakukan sejak 24 September 2018.

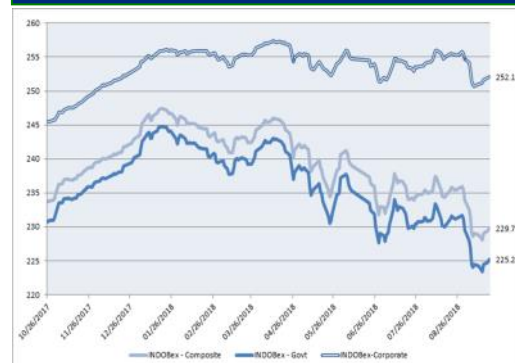
Rekomendasi

Dengan memepertimbangkan beberapa faktor di atas, maka kami masih menyarankan kepada investor untuk mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Adanya kenaikan harga dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan aksi ambil untung (profit taking) menjelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika dan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang akan dilaksanakan pada pekan depan. Kami masih merekomendasikan Surat Berharga Negara dengan tenor pendek dan menengah sebagai pilihan, diantaranya adalah sebagai berikut : ORI013, SR009, PBS016, PBS002, FR0031, FR0053, FR0061, FR0043, FR0063, FR0046, FR0070, dan FR0056.

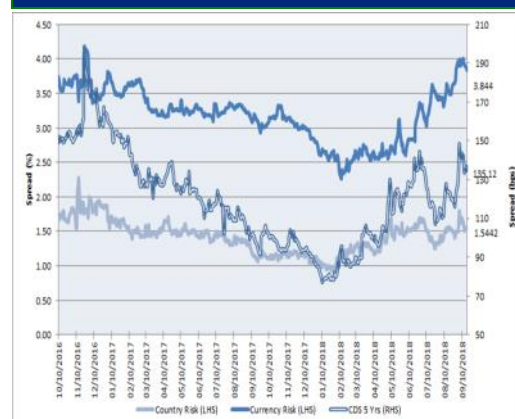
Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp4,90 triliun dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 05032019 (reopening), PBS016 (reopening), PBS002 (reopening), PBS017 (reopening), PBS012 (reopening) dan PBS015 (reopening) pada hari Selasa tanggal 18 September 2018.

Total penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp8,21 triliun dari enam seri Sukuk Negara yang dilelang. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS05032019 senilai Rp4,19 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,46875% hingga 7,50000%. Sedangkan jumlah penawaran terendah didapati pada Project Based Sukuk seri PBS002 senilai Rp85 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,25000% hingga 8,50000%.

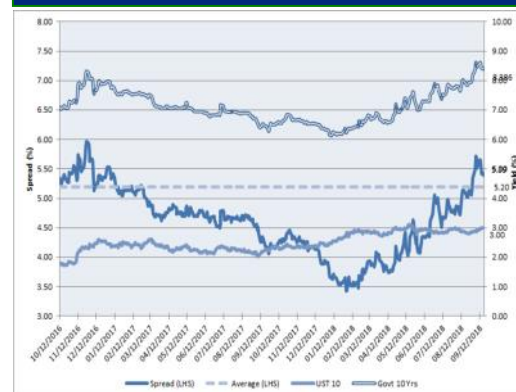
Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS05032019	PBS016	PBS002	PBS017	PBS012	PBS015
Jumlah penawaran	Rp4,193 triliun	Rp1,4405 triliun	Rp0,085 triliun	Rp0,111 triliun	Rp1,2345 triliun	Rp1,153 triliun
Yield tertinggi	7,50%	8,50%	8,50%	9,06%	9,28%	9,50%
Yield terendah	6,47%	7,75%	8,25%	8,69%	8,94%	9,22%

Dari penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp4,90 triliun dari keseluruhan seri yang dilelang. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS05032019 senilai Rp1,30 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 6,63534% dan jumlah dimenangkan terendah didapati pada PBS002 senilai Rp60 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,40699% di harga 97,16%. Setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 September 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS05032019	PBS016	PBS002	PBS017	PBS012	PBS015
Yield rata-rata tertimbang	6,64%	7,94%	8,41%	8,84%	9,17%	9,41%
Tingkat imbalan	Diskonto	6,25%	5,45%	6,13%	8,88%	8,00%
Jatuh tempo	05-Mar-19	15-Mar-20	15-Jan-22	15 Okt 2025	15 Nop 2031	15-Jul-47
Nominal dimenangkan	Rp1,300 triliun	Rp1,260 triliun	Rp0,060 triliun	Rp0,070 triliun	Rp1,060 triliun	Rp1,153 triliun
Bid-to-cover-ratio	3,23	1,14	1,42	1,59	1,16	1

Dengan hasil lelang tersebut, maka pada kuartal III tahun 2018 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara senilai Rp137,98 triliun atau setara dengan 76,23% dari target penerbitan SBN melalui lelang di kuartal III 2018 yang sebesar Rp181 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.999	2.988	↑ 0.011	0.37%
UK	1.529	1.533	↓ -0.004	-0.26%
Germany	0.451	0.457	↓ -0.006	-1.36%
Japan	0.112	0.113	↓ -0.001	-0.89%
Hong Kong	2.335	2.345	↓ -0.010	-0.42%
Singapore	2.468	2.471	↓ -0.003	-0.12%
Thailand	2.848	2.847	↑ 0.001	0.04%
India	8.106	8.099	↑ 0.007	0.08%
Indonesia (USD)	4.542	4.540	↑ 0.002	0.04%
Indonesia	8.348	8.375	↓ -0.027	-0.32%
Malaysia	4.122	4.101	↑ 0.021	0.52%
China	3.647	3.645	↑ 0.003	0.08%

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152.61	199.46	310.11	419.47	7.563
2	152.45	197.63	317.59	451.65	7.860
3	152.05	207.61	315.54	482.91	8.116
4	153.02	220.43	314.07	510.49	8.177
5	155.27	229.31	315.77	533.72	8.258
6	158.22	233.37	320.28	553.05	8.505
7	161.22	233.81	326.34	569.43	8.519
8	163.81	231.94	332.76	583.97	8.679
9	165.70	228.72	338.65	597.72	8.404
10	166.81	224.76	343.53	611.57	8.386

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
FIFA03BCN3	idAAA	98,29	98,05	98,07	125,00	5
ISAT01BCN4	idAAA	99,63	99,61	99,63	104,00	3
BNIIO2ACN1	idAAA	98,57	91,00	91,00	35,77	4
MEDCO2ACN4	idA+	100,02	100,00	100,02	31,00	2
IIFFO1A	idAAA	99,50	99,48	99,50	30,00	2
WSKT02CN1	idA-	99,16	99,14	99,16	20,00	2
WSKT03ACN1	A(idn)	93,95	93,93	93,95	20,00	2
STTP01ACN2	idA	100,56	100,54	100,56	16,00	2
WOMFO2ACN5	AA-(idn)	99,69	99,67	99,69	14,00	2
AISA01	idD	83,52	82,70	82,72	12,00	4

Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Sep-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7.875	15-Apr-19	0.57	100.40	100.39	↑	1.00	7.141%	7.159%	↓	(1.80)	0.555	0.536
FR36	11.500	15-Sep-19	0.99	103.84	103.86	↓	(2.40)	7.414%	7.389%	↑	2.48	0.965	0.931
FR31	11.000	15-Nov-20	2.16	106.33	106.18	↑	14.50	7.748%	7.820%	↓	(7.13)	1.920	1.848
FR34	12.800	15-Jun-21	2.74	111.50	111.56	↓	(6.40)	8.031%	8.006%	↑	2.47	2.351	2.260
FR53	8.250	15-Jul-21	2.82	100.53	100.45	↑	7.60	8.029%	8.060%	↓	(3.05)	2.542	2.444
FR61	7.000	15-May-22	3.66	96.58	96.42	↑	15.30	8.095%	8.145%	↓	(5.02)	3.205	3.080
FR35	12.900	15-Jun-22	3.74	114.85	114.70	↑	15.40	8.198%	8.243%	↓	(4.45)	3.047	2.927
FR43	10.250	15-Jul-22	3.82	106.01	105.96	↑	5.15	8.373%	8.388%	↓	(1.54)	3.225	3.095
FR63	5.625	15-May-23	4.66	90.22	89.90	↑	32.30	8.189%	8.280%	↓	(9.04)	4.046	3.887
FR46	9.500	15-Jul-23	4.82	104.86	104.55	↑	31.70	8.252%	8.330%	↓	(7.87)	3.943	3.786
FR39	11.750	15-Aug-23	4.91	113.77	113.43	↑	34.00	8.276%	8.355%	↓	(7.91)	3.904	3.749
FR70	8.375	15-Mar-24	5.49	99.97	99.77	↑	20.00	8.382%	8.429%	↓	(4.63)	4.509	4.328
FR44	10.000	15-Sep-24	5.99	107.73	107.32	↑	40.90	8.335%	8.419%	↓	(8.43)	4.701	4.513
FR40	11.000	15-Sep-25	6.99	113.15	112.97	↑	18.60	8.469%	8.502%	↓	(3.31)	5.179	4.969
FR56	8.375	15-Sep-26	7.99	99.36	98.80	↑	55.90	8.488%	8.586%	↓	(9.85)	5.971	5.728
FR37	12.000	15-Sep-26	7.99	119.79	119.79	↑	0.00	8.533%	8.533%	↑	-	5.594	5.365
FR59	7.000	15-May-27	8.66	91.78	91.00	↑	78.30	8.349%	8.486%	↓	(13.67)	6.370	6.115
FR42	10.250	15-Jul-27	8.82	109.98	109.95	↑	2.70	8.609%	8.613%	↓	(0.42)	6.058	5.808
FR47	10.000	15-Feb-28	9.41	108.79	108.26	↑	52.90	8.615%	8.694%	↓	(7.89)	6.395	6.131
FR64	6.125	15-May-28	9.66	85.45	85.29	↑	16.40	8.347%	8.375%	↓	(2.77)	7.047	6.765
FR71	9.000	15-Mar-29	10.49	103.01	102.63	↑	38.20	8.559%	8.614%	↓	(5.49)	7.052	6.762
FR52	10.500	15-Aug-30	11.91	113.63	112.92	↑	70.70	8.642%	8.731%	↓	(8.84)	7.311	7.008
FR73	8.750	15-May-31	12.66	101.38	101.38	↑	0.00	8.567%	8.567%	↑	-	7.705	7.388
FR54	9.500	15-Jul-31	12.82	105.70	105.58	↑	12.40	8.748%	8.764%	↓	(1.57)	7.701	7.379
FR58	8.250	15-Jun-32	13.74	97.28	97.28	↑	0.00	8.589%	8.589%	↑	-	8.212	7.874
FR74	7.500	15-Aug-32	13.91	90.55	89.66	↑	89.50	8.682%	8.803%	↓	(12.09)	8.527	8.172
FR65	6.625	15-May-33	14.66	83.75	83.53	↑	22.00	8.593%	8.624%	↓	(3.02)	8.848	8.483
FR68	8.375	15-Mar-34	15.49	96.63	96.25	↑	37.90	8.777%	8.824%	↓	(4.65)	8.829	8.457
FR72	8.250	15-May-36	17.66	95.39	94.23	↑	116.80	8.765%	8.903%	↓	(13.71)	9.137	8.754
FR45	9.750	15-May-37	18.66	106.50	106.50	↑	0.00	9.021%	9.021%	↑	-	8.940	8.554
FR75	7.500	15-May-38	19.66	87.21	86.84	↑	36.30	8.886%	8.930%	↓	(4.38)	9.670	9.259
FR50	10.500	15-Jul-38	19.82	112.54	112.54	↑	0.00	9.118%	9.118%	↑	-	9.126	8.729
FR57	9.500	15-May-41	22.66	102.56	102.56	↑	0.00	9.226%	9.226%	↑	-	9.524	9.104
FR62	6.375	15-Apr-42	23.57	72.25	72.25	↑	0.00	9.297%	9.297%	↑	-	10.249	9.794
FR67	8.750	15-Feb-44	25.41	94.91	94.91	↑	0.00	9.273%	9.273%	↑	-	10.163	9.713
FR76	7.375	15-May-48	29.66	82.93	82.83	↑	10.40	9.036%	9.048%	↓	(1.19)	10.709	10.246

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	13-Sep-18	14-Sep-18	17-Sep-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	605,61	611,89	607,84
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	109,68	115,89	117,40
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	109,68	115,89	117,40
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.553,51	1.557,22	1.555,00
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	118,17	118,42	118,22
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	190,97	191,00	190,82
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	833,40	835,55	834,68
-Pemerintahan dan Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	160,45	160,96	160,83
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	213,11	214,31	213,83
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,11	64,15	64,22
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,74	133,79	133,23
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.268,79	2.285,00	2.280,24
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(22,385)	2,145	(0,871)

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhammad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.